



Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III

Pelajaran 1 Nabi Muhammad SAW Panutanku (KD 3.2, 3.14)

Pertemuan 1 - Senin, 20 Juli 2020

A. Kegiatan Awal

1. Sebelum memulai kegiatan marilah kita berdoa terlebih dahulu dengan membaca surat Al-Fatihah, semoga Allah memberikan kesehatan untuk kita, keluarga kita, dan bapak ibu guru kita serta ilmu yang kita dapatkan hari ini bermanfaat. Amiiin
2. Selanjutnya bapak ingin bertanya terlebih dahulu ke kalian, silahkan kalian jawab ya.
 - a. Sebelum Nabi Muhammad SAW lahir, bagaimana keadaan masyarakat Mekkah?
 - b. Nabi Muhammad SAW telah menjadi anak yatim piatu sejak umur 6 tahun. Apakah Nabi Muhammad SAW putus asa dan menyerah karena tidak memiliki ayah dan ibu?
3. Sekarang perhatikan lirik lagu di bawah ini ya, kalian dapat juga melihatnya dalam Buku Agama Islam halaman 3. Nanti di pertemuan ketiga kita akan bernyanyi bersama ya.

Sikap percaya diri... Banyak teman-teman...
 Yakin dalam hati... Teguh pendirian...
 Sikap percaya diri... Banyak manfaatnya...
 Membentuk pribadi... Kuat jiwa raganya...

4. Dari lagu di atas, bapak punya beberapa pertanyaan untuk anak sholeh dan sholehah.
 - a. Sebutkan 2 keuntungan memiliki sikap percaya diri!
 - b. Berikan satu contoh sikap percaya diri saat belajar!

B. Kegiatan Inti

1. Rangkuman Materi

- a. Hadits Tentang Tugas Nabi Muhammad SAW
 - Hadits adalah segala sesuatu yang datang dari Nabi Muhammad SAW bisa berupa perkataan ataupun perbuatan.
 - Allah memberikan tugas mulia kepada Rasulullah SAW untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak manusia. Sebagaimana dalam riwayat hadits dinyatakan:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Innamaa bu'itstu li utammima shoolehil akhlaak

“Sesungguhnya aku (Muhammad) di utus hanya untuk menyempurnakan kesalihan akhlak.” (H.R. Bukhori dalam *al-Adab al-Mufrad*:273)

- b. Sikap Percaya Diri Muhammad SAW
 - Nabi Muhammad SAW sudah diberikan keistimewaan oleh Allah sejak kecil. Di tinggal sang ayah saat dalam kandungan, selanjutnya sang ibu wafat saat Nabi berusia 6 tahun, hingga kakeknya pun meninggal Nabi pada usia 8 tahun.
 - Kehidupan Nabi Muhammad SAW adalah ketentuan Allah yang patut kita jadikan contoh untuk selalu percaya diri dalam menjalani kehidupan.

- Dalam berdakwah dan menyebarkan ajaran Islam banyak sekali cacian, cobaan dan halangan yang dihadapi olehnya, karena sikap percaya diri nya lah beliau berhasil menjadi teladan yang baik dan contoh bagi kita sebagai umat muslim.
 - Percaya diri Nabi Muhammad SAW dilakukan dengan beberapa cara, diantara yaitu tawakkal (yang artinya menyerahkan segala sesuatu pekerjaan kita kepada Allah), tidak ragu-ragu dalam mengerjakan sesuatu, dan tidak pernah malu dalam kebaikan.
- c. Sikap/Nilai yang harus kita teladani dari Kisah Nabi Muhammad SAW
- **Percaya diri**, Rasulullah SAW sangat percaya diri dalam berdakwah menyebarkan ajaran Islam.
 - **Tawakkal**, segala sesuatu yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dilakukan dengan niat karena Allah dan senantiasa berdoa kepada Allah SWT.

2. Refleksi Materi

- a. Apa tugas mulia yang Allah berikan kepada Nabi Muhammad untuk manusia?
- b. Kapan Nabi Muhammad SAW ditinggal wafat oleh ayah, ibu, dan kakeknya?
- c. Bagaimana sikap Nabi Muhammad SAW setelah ditinggal wafat oleh keluarganya?
- d. Bagaimana cara Nabi Muhammad menjalankan kehidupannya dengan percaya diri?
- e. Apa yang kalian lakukan agar menjadi anak yang percaya diri di sekolah?

3. Tindak Lanjut

Buatlah jurnal kegiatan keseharian kalian selama 1 Minggu yang menggambarkan sikap percaya diri kalian di rumah pada masa pandemi untuk menjaga kesehatan sesuai dengan contoh jurnal di bawah ini. Jurnal ini dikumpulkan pada Senin yang akan datang.

Nama : ...	Nomor Absen : ...	<div style="border: 1px solid black; padding: 2px; display: inline-block;">Paraf Disini</div>				
Kelas : ...	Paraf Orang Tua : ...					
No	Kegiatan yang aku lakukan di rumah sebagai bentuk sikap percaya diri dalam menghadapi Pandemi Covid					
	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
1						
2						
3						
Catatan : - Minimal 3 kegiatan dan tidak ada batas maksimal - Format penulisan boleh disesuaikan oleh peserta didik						

Demikian modul ini dibuat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat memberikan keluasaan wawasan anak-anak kita dalam mempelajari Ilmu Agama. Terpenting anak-anak kita lebih mencintai dan berakhlakul karimah sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Amiiin Alohumma Amiiin

Muhamad Rizki Ramadhan, S.Pd.I
 GPAI SDN Gunung 05 Pagi